

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *blended learning* di SMP Negeri 2 Saronggi terlebih dahulu memperhatikan persiapan apa saja yang dibutuhkan dan perlu dilakukan yaitu perangkat pembelajaran berupa Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP. Pembelajaran berbasis *blended learning* dilaksanakan dengan 2 model, yaitu *offline* dan *online*. Pada model *offline*, kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam dilakukan dengan cara mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka dengan berbagai macam media pembelajaran *offline*. Sedangkan pada model *online*, guru melakukan tatap muka langsung dengan siswa dengan dibantu aplikasi penunjang yang terhubung langsung dengan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat guru sebelumnya.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Blended Learning* di SMP Negeri 2 Saronggi
 - a. Faktor pendukung yaitu program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guru dan juga sarana dan prasarana yang memadai
 - b. Faktor penghambat yaitu keterbatasan ekonomi orangtua siswa yang berdampak pada kebutuhan terhadap android yang belum terpenuhi

sehingga menyebabkan tidak bisa mengikuti kegiatan *online* di rumah dan minimnya keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi dan media digital dalam pembelajaran.

3. Dampak positif penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *blended learning* di SMP Negeri 2 Saronggi ialah pembelajaran lebih efektif, efisien dan menarik, metode pembelajaran menjadi lebih variatif, meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran berlangsung kapanpun dan dimanapun, serta memberikan pengalaman baru bagi guru dan siswa dalam hal teknologi pembelajaran digital.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *blended learning* di SMP Negeri 2 Saronggi, perlu diadakan tindak lanjut terhadap temuan penelitian di lapangan. Peneliti akan memberikan saran yang dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa masyarakat sekolah ini, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang sangat baik, dipertahankan apa yang menjadi karakter memimpin yang benar dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman terlebih dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *blended learning* di SMP Negeri 2 Saronggi.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi guru, selaku yang menjalankan kurikulum di sekolah terhadap peserta didik, meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *blended learning* sebagai sebuah gaya pembelajaran di masa industri 4.0

3. Bagi Siswa dan Siswi

Bagi siswa dan siswi SMP Negeri 2 Saronggi yang awalnya menggunakan media digital sebagai hiburan dan media komunikasi dalam bersosial, saatnya mengubah untuk menyeimbangkan penggunaan media digital di sekolah ataupun yang dimiliki untuk media pembelajaran.